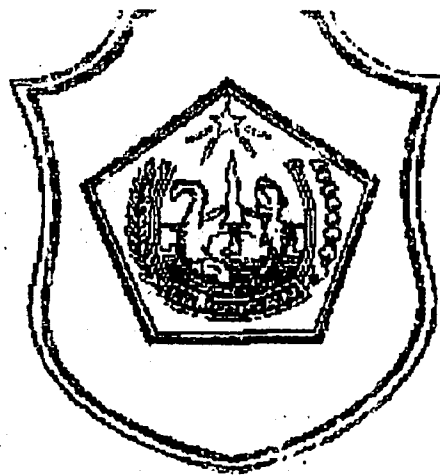


**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN**

**BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN
2006**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
Jl. Ki Sarmidi Manguncarkoro No. 11A Telp. 321 171
E-mail : bpm@lamongan.go.id Web Site : www.lamongan.go.id
LAMONGAN - 62211

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan, rahmat, tauhid dan hidayahnya, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat (BAPEMAS) Kabupaten Lamongan tahun anggaran 2006 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan pembangunan masyarakat dan merupakan pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mengemban visi, misi, dan tujuan organisasi Bapemas Kabupaten Lamongan.

Laporan ini kurang sempurna sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam, karena adanya pengembangan kegiatan organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dapat kami sampaikan dengan harapan adanya usulan, saran serta petunjuk untuk dapatnya lebih meningkat dan lebih baik.

Lamongan, Januari 2007

KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN



Drs. ABDUL WAHIB, SH, MM
PEMBINA
NIP. 010 137164

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		1
DAFTAR ISI		2
BAB	I :	3
	PENDAHULUAN	3
	A. DATA UMUM ORGANISASI	4
	a. PERSONAL	5
	b. SARANA DAN PRASARANA	7
	B. STRUKTUR ORGANISASI	9
BAB	II :	9
	PERENCANAAN STRATEJIK	9
	A. RENCANA STRATEJIK	9
	a. VISI	9
	b. MISI	10
	c. TUJUAN	11
	d. SASARAN	12
	B. RENCANA KINERJA TAHUN 2006	13
BAB	III :	13
	AKUNTABILITAS KINERJA	17
	A. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA	18
	B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	20
BAB	IV :	20
	PENUTUP	20
	A. KESIMPULAN	20
	B. SARAN	20
LAMPIRAN :		
	1. Rencana Stratejik Tahun 2002-2006	
	2. Rencana Kinerja Tahun 2006	
	3. Pengukuran kinerja kegiatan Tahun 2006	
	4. Pengukuran pencapaian sasaran tahun 2006	

BAB I PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dibentuk dengan Perda Kabupaten Lamongan No 08 tanggal 18 Desember 2000 dan Keputusan Bupati No.25 Tahun 2001 tentang kedudukan, Tugas Pokok dan fungsi BAPEMAS Kabupaten Lamongan, berkedudukan sebagai unsure penunjang Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah.

Badan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan kewenangan otonomi daerah Kabupaten Lamongan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang pemberdayaan masyarakat,

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Badan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi.

1. Perumusan kebijakan teknis pembangunan bidang pemberdayaan masyarakat di daerah;
2. Pelayanan bidang pembangunan pemberdayaan masyarakat di daerah;
3. Penyiapan bahan pengendalian pelaksanaan pembangunan pemberdayaan masyarakat, social budaya masyarakat, usaha ekonomi masyarakat, pemanfaatan sumber daya alam dan pemanfaatan teknologi tepat guna;
4. Penyiapan bahan penyusunan program dibidang pemberdayaan masyarakat;
5. Pelaksanaan evaluasi program pemberdayaan masyarakat;
6. Pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga Badan Pemberdayaan Masyarakat;
7. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas-tugas dan fungsinya.

a. Personal

NO	JABATAN STRUKTURAL	JML	PANGKAT/GOL/RUANG	JML	PENDIDIKAN FORMAL	JML	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kepala Badan	1	Pembina (IV/a)	1	S2	1	
2	Sekretaris	1	Pembina (IV/a)	1	S2	1	
3	Kabid	4	Pembina TK.I (IV/b)	3	S2	3	
			Penata Tk.I (III/d)	1	S1	1	
4	Kasubag	3	Penata Tk.I (III.d)	3	S1	1	
					SLTA	2	
5	Kasubid	12	Penata Tk.I (III/d)	8	S2	1	
					S1	7	
			Penata (III/c)	4	S2	1	
					S1	3	
6	Staf	27	Penata (III/c)	4	S1	4	
			Penata Muda Tk.I (III/b)	8	SLTA	4	
			Penata Muda (III/a)	4	S1	7	
					SLTA	1	
			Pengatur (II/c)	1	SLTP	1	
			PengaturMuda Tk.I (II/b)	1	SLTA	1	
			Pengatur Muda (II/a)	4	SLTA	2	
7	Honor	8		8	SD	2	
					S1	4	
					SLTA	4	
	JUMLAH TOTAL	50	JUMLAH TOTAL	50	JUMLAH TOTAL	50	

B. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan guna menunjang kegiatan penyelenggaraan pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut:

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Roda 4 (empat)	2	
2	Roda 2 (dua)	13	
3	Tustel	4	
4	Mesin ketik	5	
5	Calculator	11	
6	Mesin Stensil	1	
7	Feling Kabinet	10	
8	Rak besi	1	
9	Rak kayu	1	
10	Almari besi	10	
11	Brankas	3	
12	Whiteboard	2	
13	Almari kayu	9	
14	Kursi kerja	92	
15	Meja kerja	54	
16	Meja kursi tamu	1	
17	Kipas angin	5	
18	Kamera	1	
19	Meja rapat	10	
20	Telepon	2	
21	Computer	14	
22	Tabung pemadam kebakaran	1	
23	Intercom	2	
24	Printer	5	

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
25	Pompa air	1	
26	Tempat sampah besat	1	
27	Overhead	1	
28	Ac LG	2	
29	Soundsystem wearless	1	
30	Handycam Sony	1	
31	Disoenser	2	
32	LCD	1	
33	Laptop	1	

C. Pembiayaan:

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dalam menjalankan kegiatan program dan kegiatan rutin mendapat biaya APBD Daerah Kabupaten Lamongan guna menunjang kegiatan penyelenggaraan pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	APBD Kabupaten		
	- Pendapatan	-	
	<u>Belanja Rutin</u>	<u>993.805.000</u>	
	a. Belanja Pegawai	902.505.000	
	b. Belanja Barang dan Jasa	46.800.000	
	c. Belanja Pemeliharaan	28.300.000	
	d. Biaya Perjalanan Dinas	16.200.000	
	<u>Belanja Pembangunan</u>	<u>38.260.750.000</u>	
	1. Bulan Bhakti Gotongroyong	40.000.000	
	2. Diskusi UDKP	89.125.000	
	3. Evaluasi Desa dan Kelurahan (Lomba Desa)	60.000.000	

1	2	3	4
	4. Profil Desa	60.000.000	
	5. Bantuan TP-PKK Kabupaten	75.000.000	
	6. P2W-KSS	72.000.000	
	7. Pembangunan ADD	35.924.000.000	
	8. Operasional ADD	210.000.000	
	9. Operasional Penanggulangan Kemiskinan	22.000.000	
	10. Pendamping PPK	150.000.000	
	11. Bantuan Cost Sharing PPK	1.000.000.000	
	12. Pelatihan TTG	65.000.000	
	13. Pembangunan Jembatan dan jalan poros desa	605.000.000	
	14. Bantuan Musrenbag Desa	138.000.000	
	15. Operasional pembangunan Jembatan dan Jalan Poros	130.000.000	
	16. Sosialisasi UU No.23 tahun 2004	25.000.000	
	17. Pendataan swadaya Murni	15.000.000	
	18. Pembinaan kegiatan tradisi dan Budaya Masyarakat	15.000.000	
	19. Pelatihan Sumber Daya Masyarakat pengurus LPM	18.000.000	
	JUMLAH APBD KABUPATEN (a+b)		

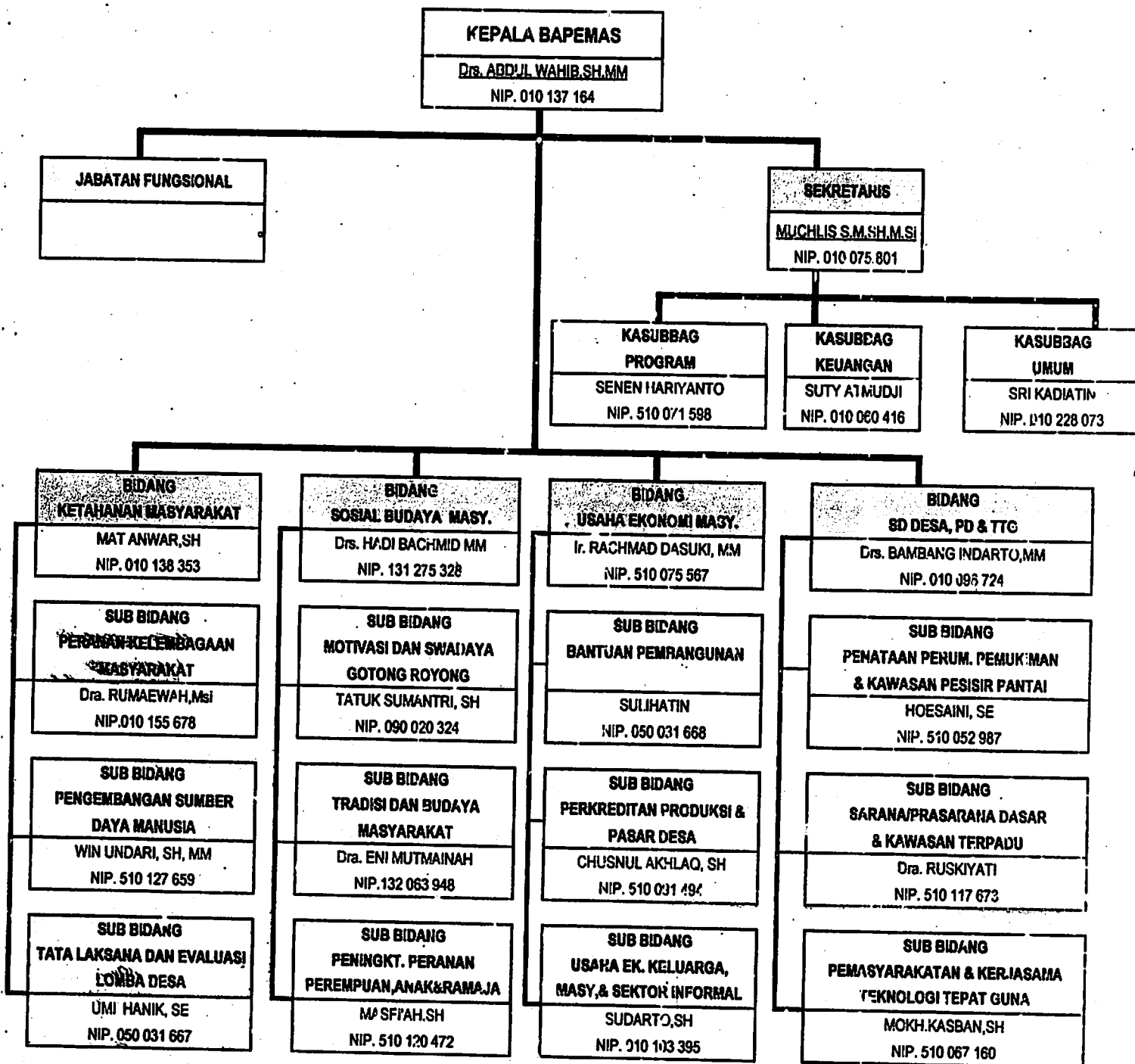
B. STRUKTUR ORGANISASI

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan Tupoksi mengacu pada Ragan, Struktur Organisasi menurut PERDA Kabupaten Lamongan Nomor: 08 tanggal 18 Desember 2000 sebagai berikut

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMONGAN

PERDA KAB. LAMONGAN NOMOR : 08 TANGGAL 18 DESEMBER 2000



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIK

A. RENCANA STRATEGIK

Merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan perhitungan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis di dalam Badan Pemberdayaan Masyarakat yang didalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan dan program serta ukuran-ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

a. VISI

Visi adalah gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan Instansi pemerintah. Adapun visi Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan " **TERWUJUDNYA KEMANDIRIAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMONGAN YANG MAJU, SEJAHTERA DAN BERAKHLAQ MULIA**"

b. MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran yang telah ditetapkan. Adapun misi Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah:

1. Meningkatkan ketahanan masyarakat
2. Mengembangkan social budaya masyarakat;
3. Mengembangkan Usaha Ekonomi Desa (UED) masyarakat;
4. Meningkatkan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang berwawasan lingkungan;
5. Meningkatkan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai dengan kebutuhan masyarakat;

c. TUJUAN

Tujuan ini ditetapkan bertolak dari strategi factor kunci keberhasilan dan merupakan prioritas daripada tujuan masing-masing factor kunci keberhasilan dari hasil analisa SWOT terhadap lingkungan organisasi sesuai

dengan kewenangan di bidang Pemberdayaan Masyarakat, tujuan Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya peningkatan peranan Lembaga Kemasyarakatan dan organisasi Pemerintah Desa dalam Pembangunan;
2. Terciptanya pertumbuhan dan perkembangan usaha pemberdayaan ekonomi dan social budaya;
3. Terciptanya pertumbuhan dan perkembangan Sumber Daya Manusia dalam menggunakan Teknologi Tepat Guna dalam pembangunan masyarakat pedesaan dengan menggunakan sumber daya alam yang ada disekitarnya.

d. SASARAN

Seiring dengan tujuan yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran organisasi, sedangkan sasaran organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dirumuskan sebagai sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 tahun dari tujuan 5 tahun (2002-2006). Adapun sasaran Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya Bulan bhakti Gotong Royong Masyarakat seluruh desa/kelurahan se Kabupaten Lamongan;
2. Terselenggaranya diskusi UDKP perencanaan pengembangan dan evaluasi pembangunan;
3. Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi lomba desa/penilaian lomba desa;
4. Terwujudnya data profil desa yang akurat dan tepat waktu;
5. Terwujudnya dan terselenggaranya Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Pemberdayaan Perempuan;
6. Terwujudnya dan terselenggaranya pembinaan dan peningkatan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera;
7. Terwujudnya dan terselenggaranya pelatihan kader posyandu;
8. Terwujudnya dan terselenggaranya bantuan pembangunan desa;

9. Terlaksananya pembinaan, pengawasan, evaluasi pembangunan sarana dan prasarana di pedesaan tepat sasaran;
10. Terlaksananya pembinaan, pengawasa, evaluasi penanggulangan kemiskinan untuk lebih mengarah pada sasaran pengentasan kemiskinan di desa;
11. Terlaksananya pilot project pengembangan ekonomi wilayah desa potensial berbasis klaster ekonomi;
12. Terwujudnya pembangunan sarana dan prasarana jembatan dan jalan poros desa;
13. Terlaksananya Pelatihan kader Teknologi Tepat Guna
14. Terselenggaranya pelaksanaan dana pendamping untuk memperlancar Program Pengembangan Kecamatan (PPK);
15. Terwujudnya pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK).

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2006

Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan dalam mencapai sasaran mempunyai strategi program dan kegiatan pada masing-masing bidang sebagaimana terlampir pada formulir (RKT). Mengenai sasaran yang dipilih maka dicantumkan indikator sasaran dan indikator kinerjanya. Indikator tersebut merupakan ukuran secara kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah menjadi ketetapan sebagaimana ukuran kinerja kebijakan Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat yang didasarkan pada RENSTRA tahun 2002-2006.

Adapun program kerja tahun 2006 adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kualitas forum musyawarah pembangunar, desa;
2. peningkatan peranan masyarakat desa dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan;

3. Pelaksanaan evaluasi perlombaan desa/kelurahan;
4. Pendayagunaan pendataan;
5. Meningkatkan peran Tim Penggerak PKK;
6. Meningkatkan peran wanita dalam mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera;
7. Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparat kesehatan untuk mengoptimalkan pelayanan masyarakat yang membutuhkan perawatan dan pengobatan;
8. Peningkatan bantuan dana pembangunan desa/kelurahan secara langsung;
9. Program peningkatan operasional bantuan pembangunan desa /kelurahan secara langsung;
10. Program peningkatan program pengentasan kemiskinan di desa/kelurahan;
11. Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa;
12. Program memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang Bina Usaha Lingkungan dan Manusia;
13. Program mempersiapkan masyarakat untuk dapat menyerap alih Teknologi Tepat Guna (TTG) dan pemanfaatan SDA;
14. Program bantuan cost sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK);
15. Program Peningkatan biaya cost sharing Pilot Project Pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang Bina Usaha lingkungan dan manusia.

Skore yang dipergunakan sebagai pengukuran kinerja dibuat berdasarkan masing-masing kegiatan pada bidang antara lain dengan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|-------------------------------------|
| 1. Nilai 85-100 | = Sangat baik atau Sangat berhasil |
| 2. Nilai 70- < 85 | = Baik atau Berhasil |
| 3. Nilai 55- < 70 | = Kurang baik atau Kurang berhasil |
| 4. Nilai < 55 | = Sangat Kurang atau Tidak berhasil |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum program-program yang dilaksanakan oleh masing-masing Kepala Bidang merupakan 19 sasaran strategi dalam Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat.

Dari 19 sasaran strategi yang telah dilaksanakan dan ditetapkan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dalam rencana kinerja tahun 2006, dari segi hasil akhirnya seluruhnya dapat dilaksanakan, sedangkan dalam segi dampaknya ada beberapa indikator yang menghitungnya belum sempurna karena adanya data kinerja yang kurang.

A. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

- Sasaran pertama, merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu penyelenggaraan kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong dengan capaian indikator 100%
- Sasaran kedua, juga merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu penyelenggaraan kegiatan diskusi UDKP dengan capain indikator 100%
- Sasaran ketiga, merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu perlombaan desa (evaluasi keberhasilan desa) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%;
- Sasaran keempat, merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu kegiatan pendataan dan penyusunan data profil desa secara akurat dengan capain indikator sasaran kinerja 100%;
- Sasaran kelima, merupakan sasaran dari bidang social budaya masyarakat yaitu Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tingkat kabupaten, dengan capain indikator sasaran kinerja 100%;
- Sasaran keenam, merupakan sasaran dari bidang social budaya masyarakat, yaitu Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2W-KSS) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%

- Sasaran ketujuh, merupakan sasaran dari program bidang ketahanan masyarakat yaitu pembinaan bantuan musrenbang desa kepada 462 desa dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%.
- Sasaran kedelapan, merupakan sasaran dari program bidang Usaha Ekonomi Masyarakat, yaitu terlaksananya penyampaian bantuan pembangunan desa (ADD) dengan capain indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran Kesembilan, Merupakan sasaran dari program bidang Usaha Ekonomi Masyarakat dengan capain indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran Kesepuluh, Merupakan sasaran dari program bidang Usaha Ekonomi Masyarakat yaitu terlaksananya kerja operasional pembinaan, pengawasan dan evaluasi penanggulangan kemiskinan di pedesaan dengan capain indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran kesebelas, Merupakan sasaran dari program bidang Ketahanan Masyarakat yaitu terlaksananya operasional kerja dalam monitoring dan pengendalian serta evaluasi kegiatan pembangunan jembatan dan jalan poros desa di kabupaten Lamongan, dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran keduabelas, merupakan sasaran dari program bidang Ketahanan Masyarakat yaitu pembangunan jembatan dan jalan poros desa dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran ketiga belas, merupakan sasaran dari program bidang Sumber Daya Desa, Pemukiman Desa dan Teknologi Tepat Guna yaitu terlaksananya pelatihan kader Teknologi Tepat Guna (TTG) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran Keempatbelas, adalah merupakan sasaran dari Ketahanan Masyarakat, yaitu pelatihan SDM Pengurus LPM dan KPMD, dengan capain indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran Kelimabelas, merupakan sasaran dari bidang Sosial Budaya yaitu Pendataan Swadaya Murni dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran Keenambelas, merupakan sasaran dari bidang Sosial Budaya yaitu Sosialisasi UU Nomor 23 tahun 2004 dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%

- Sasaran ketujuhbelas, merupakan sasaran dari bidang Sosial Budaya yaitu Pembinaan Kelompok Tradisi dan Budaya Masyarakat dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran Kedelapanbelas, merupakan sasaran dari program bidang Sumber Daya Desa, Pemukiman Desa dan Teknologi Tepat Guna yaitu pelaksanaan program Pendamping Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%
- Sasaran kedua puluh, merupakan sasaran dari program bidang Sumber Daya Desa, Pemukiman Desa dan Teknologi Tepat Guna yaitu Pelaksanaan dana bantuan biaya cost sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dengan capaian indikator sasaran kinerja 100%

Selanjutnya untuk mengetahui secara jelas dan rinci dapat dilihat pada table di bawah ini:

NO	SASARAN	SANGAT BAIK	BAIK	KURANG BAIK	SANGAT KURANG	KET
1	2	3	4	5	6	7
1	Terselenggaranya kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	100%				
2	Terselenggaranya diskusi UDKP	100%				
3	Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi Lomba Desa	100%				
4	Terwujudnya data profil desa yang akurat	100%				
5	Terlaksananya Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ditingkat Kabupaten	100%				
6	Tercapainya peningkatan peran wanita	100%				

1	2	3	4	5	6	7
	Menuju Keluarga Sehat Sejahtera					
7	Terlaksananya pemberian bantuan musrenbangdes di Kab.Lamongan	100%				
8	Terlaksananya penyaluran bantuan pembangunan desa	100%				
9	Terlaksananya kegiatan operasional(Pembinaan,pengawasan,dan evaluasi) pembangunan desa	100%				
10	Terlaksananya kegiatan operasional penanggulangan kemiskinan	100%				
11	Terlaksananya kegiatan kerja operasional dalam monitoring dan jalan poros	100%				
12	Terwujudnya pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana jembatan dan jalan poros desa	100%				
13	Terlaksananya pelatihan Kader Teknologi Tepat Guna(TTG)	100%				
14	Terselenggaranya pelaksanaan program bantuan pendamping Program Pengembangan Kecamatan(PPK)	100%				
15	Terealisasinya bantuan dana cost sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK)	100%				
16	Terealisasinya penyelenggaraan sosialisasi UU No. 23 Tahun 2004	100%				
17	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan SDM kepada pengurus LPM	100%				

1	2	3	4	5	6	7
18	Dan KPMD Terlaksananya penyelenggaraan pendataan swadaya murni masyarakat	100%				
19	Terlaksananya pembinaan kelompok tradisi dan budaya masyarakat	100%				

Pengukuran secara rinci tentang pencapaian sasaran dapat dilihat secara jelas pada lampiran formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (formulir PPS). Hasil analisa dari ke-19 sasaran terhadap tiga Misi Badan Pemberdayaan Masyarakat hampir semuanya tercapai 100%.

A. ANALISA PENCAPAIAN KENERJA

Analisa kinerja tersebut berdasarkan pada pelaksanaan Program kegiatan yang dapat dibiayai dari APBD I, APBD II, dan APBN sehingga keberhasilan ini masih sebagian yang dapat dibantu oleh provinsi dan pusat sebagian besar diperoleh dana dari APBD II. Tetapi belum semua usulan dari masyarakat yang dapat direalisasikan, karena keterbatasan dana APBD II, sedang penduduk Lamongan sebagian besar masih membutuhkan bantuan untuk meneruskan pembangunan baik pembangunan fisik maupun non fisik

Sejalan dengan adanya era globalisasi dalam pelaksanaan otonomi Daerah serta untuk lebih memberdayakan masyarakat, langkah ke depan yang ingin dicapai oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat antara lain:

1. Manggali dan mengembangkan potensi desa melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat dan dukungan dari Badan Perwakilan Desa (BPD)
2. Mengembangkan usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di pedesaan melalui pelatihan ketrampilan industri kecil, kerajinan dan bordil terutama di daerah selatan

3. Menerapkan Teknologi Tepat Cuna (TTG) dengan memberdayakan kader wartekdes
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan Program Perempuan Pengembang Ekonomi Lokal(P3EL)

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan direalisasikan untuk mewujudkan pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam tahun 2006, apabila dikelompokkan adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN	RENCANA	REALISASI	% DANA
1	2	3	4	5
1	Terselenggaranya kegiatan-kegiatan Bualn Bhakti Goteng-Royong masyarkat	40.000.000	40.000.000	100
2	Terselenggaranya diskusi UDKP	89.125.000	89.125.000	100
3	Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi Lomba Desa(penilaian lomba desa)	60.000.000	60.000.000	100
4	Terwujudnya data profil desa yang akurat	60.000.000	60.000.000	100
5	Terwujudnya Pembinaan Pemberdayaan Keluargta(PKK) tingkat Kabupaten	75.000.000	75.000.000	100
6	Terwujudnya peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat sejahtera	72.090.000	72.090.000	100
7	Pemberian bantuan musrenbang desa di kabupaten	138.600.000	138.600.000	100
8	Terwujudnya bantuan pembangunan desa	35.929.000.000	35.929.000.000	100

1	2	3	4	5
9	Terlaksananya operasional bantuan pembangunan desa	210.000.000	210.000.000	100
10	Terlaksananya operasional Penanggulangan Kemiskinan	22.000.000	22.000.000	100
11	Terlaksananya operasioanal pembangunan jembatan dan jalan poros desa	130.000.000	130.000.000	100
12	Terwujudnya pembangunan sarana dan prasarana pembangunan jembatan jalan poros desa	8.605.000.000	8.605.000.000	100
13	Terlaksananya pelatihan Teknologi Tepat Guna(TTG)	65 000.000	65.000.000	100
14	Terselenggaranya pelaksanaan program Pendamping Pengembangan Kecamatan	150.000.000	150.000.000	100
15	Terealisasinya bantuan biaya cost sharing PPK	1.000.000	1.000.000	100
16	Terselenggaranya Pelatihan SDM kepengurusan LPM dan KPMD	81.000.000	81.000.000	100
17	Tercalisasinya sosialisasi UU Nomor 23 Tahun 2004	25.000.000	25.000.000	100
18	Terwujudnya Pendataan swadaya murni masyarakat	15.000.000	15.000.000	100
19	Terwujudnya pembinaan kelompok tradisi dan budaya masyarakat	15.000.000	15.000.000	100

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP) merupakan media pertanggung jawaban Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan terhadap hasil penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pembangunan pemberdayaan masyarakat yang dapat disimpulkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang yang merupakan penjabaran dari program-program Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan secara umum, dan indikator kinerja baik sasaran maupun kegiatan rata-rata dapat dicapai (tingkat keberhasilannya sangat baik atau sangat berhasil).

B. SARAN

Berdasarkan kajian evaluasi Badan Pemberdayaan Masyarakat yang ditunagkan pada LAKIP tahun 2006 ini, untuk peningkatan kinerja tahun-tahun yang akan datang mudah-mudahan bias lebih berhasil lagi, hal ini untuk mendukung sasaran dan tujuan adanya dukungan dari Pemerintah Daerah antara lain:

1. Adanya realisasi usulan kegiatan yang berasal dari perencanaan desa sehingga masyarakat merasa dilibatkan dalam proses pembuatan usulan tersebut;
2. Adanya dukungan dana khusus untuk kegiatan sosialisasi.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah(LAKIP) Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lamongan tahun 2006 untuk menjadikan periksa.

Lamongan, Januari 2007
KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN



Drs. ABDUL WAHIB, SH, M.M
PEMBINA
NIP. 010 137 164

RENCANA STRATEGIS
Tahun 2002 - 2006

INSTANSI : Badan Pemberdayaan Masyarakat
VISI : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kab. Lamongan yang maju, sejahtera dan berakhlak mulia.
MISI : Meningkatkan ketahanan masyarakat

TUJUAN 1	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET. 6
	URAIAN 2	INDIKATOR 3	KEBIJAKAN 4	PROGRAM 5	
1. Meningkatkan peranan lembaga kemasyarakatan dan organisasi pemerintah dalam pembangunan	1. Terwujudnya data profil desa yang akurat. 2. Terselenggaranya musrenbang perencanaan pengembangan dan evaluasi pembangunan 3. Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi lomba desa/penilaian lomba desa 4. Terselenggaranya bulan bhakti gotong royong masyarakat seluruh desa/ kelurahan se Kabupaten Lamongan 5. Terwujudnya pemberian bantuan musrenbang desa 6. Terselenggaranya pelatihan pengurus LPM & KPMD	- Jumlah data profil desa yang disajikan - Jumlah kecamatan yang mengikuti musrenbangcam - Jumlah desa yang mengikuti penilaian lomba desa - Jumlah desa yang mendapatkan bantuan kegiatan BBGRM - Jumlah desa yang menerima bantuan - Jumlah peserta perwakilan dari desa yang mengikuti pelatihan	1. Peningkatan Sumber Daya Manusi (SDM) lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan, dalam rangka menyediakan data yang akurat sebagai bahan perencanaan pembangunan	1. Pendataan , penyusunan, dan pengelolaan desa profil tingkat perkembangna desa 2. Diskusi Musrenbangcam 3. Perlombaan desa/kelurahan evaluasi desa /kelurahan berhasil 4. Pelaksanaan bulan bhakti gotong royong masyarakat 5. Pelaksanaan Musrenbang desa 6. Pelaksanaan pelatihan di tingkat kabupaten	

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan kegiatan dibidang social budaya dan usaha ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat di desa/ Kelurahan	1. Terselenggaranya pembinaan kepada PKK Kabupaten	- Jumlah Pengurus PKK Kabupaten	Peningkatan kegiatan PKK, Posyandu dan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	1. Pembangunan tingkat Kabupaten	
	2. Terselenggaranya dan terwujudnya pembinaan peningkatan wanita menuju keluarga sehat sejahtera	- Jumlah desa yang mendapat bantuan dan jumlah KK sasaran		2. P2W-KSS	
	3. Terwujudnya dan terselenggaranya pembangunan desa	- Jumlah desa yang dibantu		3. bantuan pembangua Desa (ADD)	
	4. Penyelenggaraan sosialisasi UU Nomor 23 Tahun 2004	- Jumlah peserta dan perwakilan desa di Kabupaten Lamongan		4. Pelaksanaan Sosialisasi di tingkat kabupaten	
	5. Terselenggaraiya pembinaan kelompok tradisi dan budaya masyarakat	- Jumlah Kegiatan pembinaan kepada kelompok		5. Pembinaan tingkat kabupaten	
	6. Terwujudnya dan terselenggaranya pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang bina usaha lingkungan dan manusia	- Jumlah desa yang mendapat bantuan		6. Operasional bantuan pembangunan desa	
	7. Terwujudnya dan terselenggaranya program penanggulangan kemiskinan di pedesaan	- Jumlah KK yang mendapat bantuan		7. Biaya operasional komite penanggulangan kemiskinan	
	8. Terwujudnya kemandirian masyarakat miskin tingkat desa di Kabupaten Lamongan	- Jumlah KK yang mendapat bantuan		8. GERDU TASKIN	
	9. Terwujudnya bantuan sarana dan prasarana desa miskin	- Jumlah desa yang mendapat bantuan		9. Bantuan GERDU TASKIN propinsi	
	10. Terselenggaranya kegiatan operasional bantuan proyek ADD	- Jumlah KK yang mendapat bantuan		10. Bantuan pembangunan ADD	

MISI 3

: Meningkatkan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang berawasan lingkungan
Dan pemanfaatan TTG sesuai dengan kebutuhan masyarakat

TUJUAN	S A S A R A N		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan SDM dalam menggunakan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam pembangunan masyarakat dengan menggunakan Sumber Daya Alam yang ada disekitarnya.	1. Terselenggaranya orientasi wartekdes	Jumlah kader yang dilatih	1. Peningkatan peran kader wartekdes untuk menyerap alih Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Sumber Daya Alam disekitarnya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat	1. Orientasi wartekdes	
	2. Terselenggaranya dan terlaksananya pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK)	Jumlah kecamatan yang mendapat bantuan	2. peningkatan sarana dan prasarana pembangunan yang ada di pedesaan untuk peningkatan kemiskinan	2. Pendampingan program Pengembangan Kecamatan (PPK)	
	3. Terselenggaranya pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan	Jumlah kecamatan yang mendapat bantuan		3 Bantuan Program cost sharing Pengembangan Kecamatan (PPK)	

RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2006

INSTANSI : BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Terselenggaranya kegiatan bulan bhakti gotong royong masyarakat di tingkat Kabupaten Lamongan	Jumlah kegiatan bulan bhakti gotong royong masyarakat Kab.Lamongan	27 Kecamatan dan 474 desa	1. Peningkatan kualitas forum musyawarah pembangunan desa	1. Pelaksanaan bulan bhakti gotong royong masyarakat	Input: Dana Output: Meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat	Rp Desa/Kelurahan	40.000.000 474	
2. Terselenggaranya kegiatan diskusi musrenbangcam	Jumlah kegiatan dan diskusi musrenbangcam	27 Kecamatan	2. Peran masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan di desa	2. Diskusi musrenbangcam	Input: Dana Output: Terselenggaranya diskusi musrenbangcam	Rp Kecamatan	89.125.000 27	
3. Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi desa berhasil/ penilaian lomba desa / kelurahan	Jumlah Desa/Kelurahan yang dievaluasi/lomba	27 desa/kel	3. Pelaksanaan evaluasi pembangunan desa/ kelurahan	3. Penilaian keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa	Input: Dana Output: a. menentukan pemenang lomba desa juara I,II,III b. Mengetahui tingkat perkembangan kegiatan	Rp Desa Desa	60.000.000 3 474	
4. Terwujudnya data profil desa /kelurahan dan kecamatan	Jumlah profil desa/ kelurahan yang tersusun & profil Kec.	462 desa/kel dan 27 kec	4. Pendayagunaan pendataan profil desa/ kel kec. dalam peningkatan pembangunan	4. Pelaksanaan pendataan, penyusunan, data, pengelolaan data profil desa dan Kecamatan	Input: Dana Output: a. Tersusun data yang akurat dan benar b. sebagai bahan pengelolaan, perencanaan pembangunan di desa/kel dan kecamatan	Rp Desa Kec	60.000.000 474 27	
5. Terwujudnya penyelenggaraan pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Jumlah kegiatan pembinaan pengurus pokja s/d IV PKK Kab.	32 KK	5. Meningkatkan peran tim penggerak PKK kabupaten	5. Memberikan bantuan keuangan kepada PKK kabupaten	Input: Dana Output: Berperannya pengurus TP.PKK kabupaten dalam peningkatan kegiatan	Rp Orang	750.000.000 32	
6. Terwujudnya Penyelenggaraan Pembinaan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera	Jumlah KK yang diberi bantuan	2 desa/60 KK	6. Meningkatkan peran wanita dalam mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera	6. Memberikan pembinaan dan bantuan kepada pengurus dan anggota P2W-KSS Desa Sumberwudi dan Karangwungu	Input: Dana Output: a. Meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan wanita b. Berkembangnya keluarga sehat dan sejahtera di 2 desa lokasi	Rp KK	72.000.000 2 Desa/ 60 KK	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7. Terselenggaranya kegiatan monitoring pelaksanaan pembangunan proyek ADD	Jumlah desa, dusun, RT yang dimonitoring	462 desa	7.Peningkatan bantuan pembangunan desa/kel secara langsung	7.Monitoring pelaksanaan proyek ADD	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Bisa r. dekat langsung pelaksanaan proyek ADD	Rp	35.924.000.000	
8. Terselenggaranya kegiatan operasional / monitoring program penanggulangan kemiskinan	Jumlah lokasi desa yang mendapat bantuan	3 desa	8.Peningkatan program pengentasan kemiskinan di desa/kelurahan	8.Pelaksanaan monitoring ke desa lokasi yang mendapat bantuan gerdu taskin	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Bisa mengetahui perkembangan kegiatan dan peningkatan di desa	Rp	150.000.000	
9. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana dana pendamping Program Pengembangan Kecamatan	Jumlah lokasi yang diberi bantuan	6 Kecamatan	9.Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa	9.Penyaluran dana pendamping program Pengembangan Kecamatan	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatkan pelaksanaan pembangunan di kecamatan	Rp	150.000.000	
10. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan sarana / prasarana dana cost sharing PPK	Jumlah lokasi yang diberi bantuan	6 Kecamatan	10.Pemberdayaan ekonomi masyarakat	10. Penyaluran dana cost sharing Program Pengembangan Kecamatan	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatkan pelaksanaan sarana/pras pemb di kecamatan	Rp	1.000.000.000	
11. Terwujudnya penyelenggaraan Pelatihan TTG	Jumlah kader wartekdes yang dilatih	14 kec/140 desa	11.Mempersiapkan masy. untuk dapat menyerap alih TTT dan pemanfaatan SDA	11.Pelatihan kader wartekdes	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatkan kader wartekdes dlm melaksanakan kegiatan	Rp	65.000.000	
12. Terwujudnya pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	106 Desa	12.Memfasilitasi pembangunan sarana/prasarana pedesaan guna menunjang bina usaha lingkungan manusia	12.Penyaluran dana bantuan pembangunan jembatan dan jalan poros desa	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatkan pembangunan sarana/prasarana:	Rp	9.605.000.000	
13. Terwujudnya pembinaan tradisi dan budaya masyarakat	Jumlah desa yang dibina	Kab	13.Memfasilitasi pembinaan tradisi dan budaya masyarakat	13.Penyaluran dana tradisi dan budaya masyarakat	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatkan pembinaan tradisi dan budaya masyarakat	Rp	15.000.000	
14.Terlaksananya bantuan Musrenbangdes	Jumlah desa yang diberi bantuan	462 desa	14.Mempersiapkan diskusi musrenbangdes	14.Diskusi Musrenbangdes	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatkan diskusi musrenbangdes	Rp	138.600.000	
15.Terealisasinya penyelenggaraan sosialisasi UU No.23 tahun 2004	Jumlah kec yang disosialisasi	Kec	15.Mempersiapkan penyelenggaraan sosialisasi UU No.23 Tahun 2004	15. Pelaksanaan sosialisasi UU No.23 Tahun 2004	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatkan pembinaan sosialisasi UU No.23 Tahun 2004	Rp	25.000.000	
16.Terlaksananya pendataan swadaya mumi masyarakat	Jumlah kec yang melaksanakan swadaya mumi	Kec	16.Memfasilitasi swadaya mumi masyarakat	16. Pelaksanaan pendataan swadaya mumi masyarakat	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatkan pendataan swadaya mumi masyarakat	Rp	15.000.000	

	2	3	4	5	6	7	8	9
7. Terselenggaranya kegiatan monitoring pelaksanaan pembangunan proyek ADD	Jumlah desa,RT yang dimonitoring	462 desa	7.Peningkatan bantuan pembangunan desa/kel secara langsung	7.Monitoring pelaksanaan proyek ADD	Input: Dana Output: Bisa melekat langsung pelaksanaan proyek ADD	Rp Desa,dusun,RT	35.924.000.000 462 Desa	
8. Terselenggaranya kegiatan operasional / monitoring program penanggulangan kemiskinan	Jumlah lokasi desa yang mendapat bantuan	3 desa	8.Peningkatan program pengentasan kemiskinan di desa/kelurahan	8.Pelaksanaan monitoring ke desa lokasi yang mendapat bantuan gerdu taskin	Input: Dana Output: Bisa mengetahui perkembangan kegiatan dan peningkatan di desa	Rp Desa	150.000.000 3	
9. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana dana pendamping Program Pengembangan Kecamatan	Jumlah lokasi yang diberi bantuan	6 Kecamatan	9.Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa	9.Penyaluran Dana pendamping program Pengembangan Kecamatan	Input: Dana Output: Meningkatkan pelaksanaan pembangunan di kecamatan	Rp Kecamatan	150.000.000 6	
10. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan sarana / prasarana dana cost sharing PPK	Jumlah lokasi yang diberi bantuan	6 Kecamatan	10.Pemberdayaan ekonomi masyarakat	10. Penyaluran dana cost sharing Program Pengembangan Kecamatan	Input: Dana Output: Meningkatkan pelaksanaan sarana/pras pemb di kecamatan	Rp Kecamatan	1.000.000.000 6	
11. Terwujudnya penyelenggaraan Pelatihan TTG	Jumlah kader wartekdes yang dilatih	14 kec/140 desa	11.Mempersiapkan masy untuk dapat menyerap alih TTG dan pemanfaatan SDA	11.Pelatihan kader wartekdes	Input: Dana Output: Meningkatkan kader wartekdes dlm melaksanakan kegiatan	Rp Orang	65.000.000 224	
12. Terwujudnya pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	106 Desa	12.Memfasilitasi pembangunan sarana/prasarana pedesaan guna menunjang bina usaha lingkungan manusia	12.Penyaluran dana bantuan pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Input: Dana Output: Meningkatkan pembangunan sarana/prasarana	Rp Desa	8.605.000.000 106 Desa	
13. Terwujudnya pembinaan tradisi dan budaya masyarakat	Jumlah desa yang dibina	Kab	13.Memfasilitasi pembinaan tradisi dan budaya masyarakat	13.Penyaluran dana tradisi dan budaya masyarakat	Input: Dana Output: Meningkatkan pembinaan tradisi dan budaya masyarakat	Rp	15.000.000	
14.Tertaksananya bantuan Musrenbangdes	Jumlah desa yang diberi bantuan	462 desa	14.Mempersiapkan diskusi musrenbangdes	14.Diskusi Musrenbangdes	Input: Dana Output: Meningkatkan diskusi musrenbangdes	Rp Kab	138.600.000 25.000.000	
15.Terealisasinya penyelenggaraan sosialisasi UU No.23 tahun 2004	Jumlah kec yang discsialisasi	Kec	15.Mempersiapkan penyelenggaraan sosialisasi UU No.23 Tahun 2004	15. Pelaksanaan sosialisasi UU No.23 Tahun 2004	Input: Dana Output: Meningkatkan pembinaan sosialisasi UU No.23 Tahun 2004	Rp Kec	15.000.000	
16.Tertaksananya pendataan swadaya mumi masyarakat	Jumlah kec yang melaksanakan swadaya mumi	Kec	16.Memfasilitasi swadaya mumi masyarakat	16. Pelaksanaan pendataan swadaya mumi masyarakat	Input: Dana Output: Meningkatkan pendataan swadaya mumi masyarakat	Rp Kec	15.000.000	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

INSTANSI : Cadan Pemberdayaan Masyarakat
 Visi : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kab.Lamongan yang maju sejahtera dan berakhlak mulia
 Misi I : Meningkatkan Ketahanan Masyarakat

PROGRAM	KEGIATAN					PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkatan kualitas forum musyawarah desa	1. Bulan Bhakti Gotong royong Masyarakat	<u>Input:</u> Dana	Rp	40.000.000	40.000.000	100%	
		<u>Output:</u> Pelaksanaan kegiatan disetiap kecamatan, dalam pembukaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	Kec	27	27	100%	
2. Meningkatkan keterlibatan desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengawasan pembangunan	2. Diskusi Musrenbangcam	<u>Input:</u> Dana	Rp	89.125.000	89.125.000	100%	
		<u>Output:</u> Terselenggaranya diskusi musrenbangcam	Kec	27	27	100%	
3. Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pemerintah desa/ kelurahan	3. Perlombaan desa/kelurahan (evaluasi desa/kel)	<u>Input:</u> Dana	Rp	60.000.000	60.000.000	100%	
		<u>Output:</u> Menentukan pemenang I,II,III dan harapan I,II,III. Juara lomba desa/kel tingkat kabupaten	Desa/kel	474	474	100%	
4. Meningkatkan kualitas produk perencanaan yang mengedepankan keperpihakan kepada masyarakat	4. Fasilitasi dan penyusunan, pengelolaan data profil tingkat perkembangan desa	<u>Input:</u> Dana	Rp	60.000.000	60.000.000	100%	
		<u>Output:</u> a. Data tingkat perkembangan desa yang akurat b. sebagai bahan perencanaan pembangunan	Desa/kel	474	474	100%	
5. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang bina usaha lingkungan dan manusia	4. Pembangunan jembatan dan jalan poros desa	<u>Input:</u> Dana	Rp	8.605.000.000	8.605.000.000	100%	
		<u>Output:</u> Pembangunan sarana/prasarana	Desa	103	106	100%	
6. Pelaksanaan Musrenbangdes	6. Pelaksanaan musrenbangdes	<u>Input:</u> Dana	Rp	138.600.000	138.600.000	100%	
		<u>Output:</u> Pelaksanaan musrenbangdes	Desa			100%	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

INSTANSI : Badan Pemberdayaan Masyarakat

Visi : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kab.Lamongan yang maju sejahtera dan berakhlak mulia

Misi II : Mengembangkan Sosial Budaya dan Usaha Ekonomi Masyarakat

PROGRAM	KEGIATAN					PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkatan Peran Tim Penggerak PKK	1. Bantuan Keuangan Kepada PKK Kabupaten	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Berperannya TP-PKK Kabupaten	Rp orang	75.000.000 32	75.000.000 32	100% 100%	
2. Peningkatan Peran Wanita dan Masyarakat Keluarga Sehat dan Sejahtera	2. Pembinaan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan wanita dalam pembangunan	Rp Kec	72.090.000 200	72.090.000 200	100% 100%	
3. Sosialisasi UU No.23 Tahun 2004	3.Pelaksanaan sosialisasi UU No.23 Tahun 2004 tentang KDRT	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Terbentuknya UU No.23 Tahun 2004	Rp Desa/kel	25.000.000 188	25.000.000 188	100% 100%	
4. Pemberian bantuan dana pembangunan desa secara langsung melalui rekening desa	4 Alokasi Dana Desa	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Tersedianya sarana/prasarana desa	Rp Desa/kel	35.924.000.000 462	35.924.000.000 462	100% 100%	
5. Memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana pedesaan guna menunjang bina usaha lingkungan dan manusia	5.Operasional Alokasi Dana Desa	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Koordinasi pelaksanaan alokasi dana desa	Rp Desa	210.000.000 462 desa	210.000.000 462 desa	100% 100%	
6. Peningkatan program gerdu taskin	6.Operasional penanggulangan kemiskinan	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Koordinasi penanggulangan kemiskinan	Rp Desa	22.000.000 23 Desa	22.000.000 23 Desa	100% 100%	
7. Pelaksanaan pembinaan kelompok tradisi dan budaya masyarakat	7.Terselenggaranya pembinaan kelompok dan budaya masyarakat	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Pembinaan kelompok tradisi dan budaya masyarakat	Rp Kab	15.000.000 5	15.000.000 5	100% 100%	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

INSTANSI : Badan Pemberdayaan Masyarakat

Visi : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kab.Lamongan yang maju sejahtera dan berakhlak mulia

Misi II : Meningkatkan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang berwawasan lingkungan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai dengan kebutuhan masyarakat

PROGRAM	KEGIATAN					PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkatan program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	1. Pendamping Program Pengembangan Kecamatan (PPK)	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Terwujudnya pembangunan di kecamatan	Rp Kec	150.000.000 6	150.000.000 6	100% 100%	
2. Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk dapat menyerap ahli Teknologi Tepat Guna (TTG) dan pemanfaatan Sumber Alam (SDA)	2. Pelatihan TTG	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Terlatihnya kader wartekdes dan kualitas kader wartekdes dalam melaksanakan tugas	Rp Orang	65.000.000 180	65.000.000 180	100% 100%	
3. Peningkatan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	3. Program bantuan cost sharing Program Pengembangan Kecamatan	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Pembinaan kelompok tradisi dan budaya masyarakat	Rp Kec	1.000.000.000 6	1.000.000.000 6	100% 100%	
4. Peningkatan operasional pembangunan jembatan dan jalan poros desa	4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembangunan jembatan dan jalan poros desa	<u>Input:</u> Dana <u>Output:</u> Terselenggaranya pembangunan sarana dan prasarana	Rp Proyek	130.000.000 106	130.000.000 106	100% 100%	

46.680.815.000

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2006

INSTANSI : BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
 VISI : Terwujudnya kemandirian masyarakat Kabupaten Lamongan
 yang maju, sejahtera dan berakhlak mulia
 MISI : Meningkatkan Ketahanan Masyarakat

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Terlaksananya kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	1. Memberikan bantuan dan evaluasi kegiatan di Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	474 Desa/kel	474 Desa/Kel	100%	
2. Terselenggaranya mesrenbangcam perencanaan, pengembangan dan pengendalian proyek	2. Memberikan pengarahannya kepada peserta musrenbangcam	27 Kec	27 Kec	100%	
3. Terwujudnya penyelenggaraan evaluasi lomba desa/penilaian lomba desa	3. Penilaian keberhasilan desa di Kabupaten Lamongan	474 Desa	474 Desa	100%	
4. Terwujudnya data profil desa yang akurat dan benar	4. Pendataan dan penyusunan data profil desa di Kabupaten Lamongan	474 Desa	474 Desa	100%	
5. Terselenggaranya sosialisasi UU No.23 Tahun 2004 tentang KDRT	5. Penyebarluasan informasi tentang UU No.23 Tahun 2004	188 orang	188 orang	100%	

MISI II : Mengembangkan Sosial Budaya dan Usaha Ekonomi Masyarakat

1	2	3	4	5	6
1. Terselenggaranya Pembinaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Perempuan	Pembinaan Penggerak PKK Kabupaten	32 Orang	32 Orang	100%	
2. Terselenggaranya Pembinaan Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera	Jumlah KK binaan yang diberi bantuan&pembinaan	200 KK	200 KK	100%	
3. Terwujudnya pelaksanaan bantuan pembangunan Alokasi Dana Desa	Menyalurkan dana bantuan pembangunan desa ke desa	1431 Desa	1431 Desa	100%	
4. Terlaksananya kegiatan operasional pembangunan desa	Evaluasi proyek ADD di desa	462 desa	462 desa	100%	
5. Terwujudnya pelaksanaan proyek pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Menyalurkan dana bantuan proyek kepada desa yang dibantu	106 desa	106 desa	100%	
6. Terlaksananya kegiatan operasional peningkatan program penanggulangan kemiskinan	Melaksanakan evaluasi terhadap warga miskin yang dapat bantuan	1 Tim Kabupaten	1 Tim Kabupaten	100 %	
7. Terlaksananya pembinaan tradisi dan budaya masyarakat	Peningkatan kegiatan tradisi dan budaya masyarakat	Kab	Kab	100%	

MISI III : Mengembangkan Pemantapan Sumber Daya Alam (SDA) yang berwawasan lingkungan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) sesuai dengan kebutuhan masyarakat

1	2	3	4	5	6
1. Terselenggaranya operasional Pendamping Program Pengembangan Kecamatan	Pelaksanaan monitoring terhadap proyek Pengembangan Kecamatan	Tim Pengendali Kabupaten	Tim Pengendali Kabupaten	100%	
2. Terwujudnya biaya cost sharing Program Pengembangan Kecamatan (PPK)	Jumlah kader yang dilatih	6 Kec	6 Kec	100 %	
3. Terlaksananya pelatihan kader TTG	Memberikan pelatihan peserta pelatihan di tingkat kecamatan	14 Kec	14 Kec	100%	
4. Terlaksananya pemberian bantuan musrenbangdesa	Meningkatkan peran masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	474 Desa	474 Desa	100%	
5. Terlaksananya kegiatan operasional pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Memantau pelaksanaan pembangunan jembatan dan jalan poros	106 Desa	106 Desa	100%	
6. Terlaksananya pembangunan jembatan dan jalan poros desa	Pemberian bantuan pembangunan jembatan dan jalan poros desa	106 lokasi	106 lokasi	100%	

Lamongan,

Januari 2007

KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KABUPATEN LAMONGAN

Drs. ABDUL WAHIB, SH, MM.

PEMBINA

NIP. 010 137 164